

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai gambaran keseluruhan dalam penelitian yang dilakukan. Bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penelitian.

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, selama 11 tahun terakhir terdapat 3.98 juta perusahaan baru yang terdaftar. Dari hasil sensus, jumlah perusahaan di Indonesia tercatat sebanyak 26,7 juta pada tahun 2016 (detikfinance, 2017). Jumlah penduduk di Indonesia mempunyai populasi sejumlah 276 juta orang. Bisnis keluarga adalah salah satu bisnis tertua dan dominan di Indonesia. Berdasarkan data dari *Price Waterhouse Cooper 2014 (PWC)*, terdapat lebih dari 95% merupakan perusahaan keluarga di Indonesia dan lebih dari 40 ribu orang kaya di Indonesia atau sekitar 0,2 persen dari total populasi yang menjalankan perusahaan keluarga. Total kekayaan mereka mencapai 134 triliun US\$ atau dapat juga dikatakan menguasai sebanyak 25 persen dari *Gross Domestic Product (GDP)* di Indonesia (PWC, 2014). Berdasarkan *Credit Suisse Research Institute (CSRI)*, penduduk Indonesia dikategorikan kaya ketika kekayaan bersih (*High Net Worth / NHW*) di atas US\$ 1 juta atau setara juga 13.5 milyar (Katadata, 2017).

Masih pada penelitian yang dilakukan oleh *Credit Suisse Research Institute (CSRI)*, perusahaan keluarga bukanlah hal yang baru di Indonesia yang merupakan bagian dari Asia. Perusahaan keluarga relatif memiliki pertumbuhan bisnis yang relatif tinggi dan penjualan yang lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan yang bukan perusahaan keluarga. Dalam jangka panjang, perusahaan keluarga yang diteliti oleh *CSRI* juga telah menghasilkan dua kali keuntungan ekonomi yang merupakan laba yang dihasilkan dari selisih biaya peluang dalam penggunaan modal dan aset dengan indikator bisnis yang menjadi acuan atau *benchmark* (CNN Indonesia, 2015).

Keterlibatan anggota keluarga dalam suatu manajemen perusahaan merupakan atribut kunci dalam membedakan perusahaan keluarga dari yang bukan perusahaan keluarga. Keterlibatan anggota keluarga dalam suatu manajemen perusahaan juga mencakup partisipasi keluarga dalam pengambilan keputusan strategis (Le Breton-Miller dan Miller, 2009).

Mengingat dalam pentingnya keterlibatan anggota keluarga dalam fungsi dan performa suatu perusahaan keluarga, perannya menarik banyak perhatian dalam penelitian. Namun, sebagian besar perhatian ini berfokus pada negara Amerika dan Eropa yang adalah negara maju, tetapi sangat sedikit penelitian yang dilakukan di negara berkembang (Kowalewski *et al*, 2010), termasuk Indonesia. Keterlibatan keluarga pada perusahaan di negara berkembang mempunyai peran yang berbeda karena adanya perbedaan karakteristik dan kebudayaan. Penelitian yang terdahulu juga menunjukkan bahwa hasil dari keterlibatan keluarga dalam perusahaan keluarga sampai saat ini tidak konsisten.

Berdasarkan penelitian terdahulu, perusahaan keluarga melibatkan kepercayaan dan komitmen yang tinggi untuk dapat menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi. Potensi terjadinya konflik antar keluarga dan bisnis juga dapat menghambat performa perusahaan. Beberapa hal inilah yang mempunyai peran penting dalam performa perusahaan (Lee, 2006). Perusahaan keluarga memiliki tujuan yang melekat dalam melestarikan keluarga dan memperhatikan mengenai setiap kebutuhan keluarga seperti kesejahteraan keluarga, kelangsungan hidup, dan keamanan finansial (Lumpkin *et al.*, 2008).

Menurut survei yang dilakukan PWC pada tahun 2014 menyatakan bahwa sebesar 16% perusahaan keluarga yang diteliti mempunyai prioritas tujuan dalam perusahaan keluarga adalah mempunyai masa depan jangka panjang dan kesuksesan usaha. Aspek keluarga dalam hal memastikan bisnis dipegang oleh keluarga (1,7%) dan menciptakan peluang kerja bagi anggota keluarga (0,7%) menjadi hal yang kurang penting dengan persentase paling rendah.

Sedangkan menurut Kim dan Gao (2013), di dalam perusahaan keluarga pasti memiliki tujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarganya, dalam kelangsungan hidup, keamanan sosial, dan umur keluarga yang panjang.

Maka dari itu penelitian ini memasukan variabel tujuan kemakmuran keluarga yang akan membahas mengenai *Return on Investment (ROI)*, Pertumbuhan Penjualan, Saham, Kualitas Produk dan Jasa dan Efisiensi Operasional sebagai moderasi atas penelitian keterlibatan keluarga terhadap performa perusahaan.

Anggota keluarga merupakan sumber berharga dari modal sumber daya manusia, keuangan, dan sosial. Mereka membawa berbagai sumber daya dan

kemampuan untuk organisasi mereka, antara lain: komitmen, kesetiaan, kepercayaan, pengetahuan spesifik dalam perusahaan, jaringan sosial atau koneksi yang berkualitas, serta aset finansial dan fisik (Danes *et al.*, 2009).

Berdasarkan data dari *Price Waterhouse Cooper* (PWC, 2017) menyatakan bahwa hasil tahun 2016 meskipun kondisi ekonomi sulit dan laju perubahan yang cepat, sektor bisnis keluarga terus mempunyai ambisi yang kuat dalam terus mengejar kesuksesannya. Dalam perusahaan keluarga mempunyai peran penting bagi perekonomian yang dapat memberikan stabilitas, komitmen jangka panjang, dan tanggung jawab kepada komunitas dan karyawan. PWC juga mengatakan bahwa bisnis keluarga dapat menjadi mesin untuk perubahan dan inovasi. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa hampir separuh pengusaha berasal dari keluarga yang menjalankan bisnis yang berarti bahwa semangat kewiraswastaan masih terletak pada jantung bisnis keluarga.

Peneliti melihat bahwa keterlibatan keluarga dalam suatu perusahaan keluarga mempunyai pengaruh terhadap performa perusahaan. Dan dalam penelitian ini juga ingin meneliti dengan memoderasikan variabel tujuan kemakmuran keluarga. Selain itu juga, melalui data yang telah diteliti mengatakan bahwa perusahaan keluarga merupakan bisnis terbesar yang ada di Indonesia. Berdasarkan uraian latar belakang, maka dari itu mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan tiga variabel yaitu keterlibatan anggota keluarga, performa perusahaan, dan tujuan kemakmuran keluarga dengan judul, “PENGARUH KETERLIBATAN KELUARGA TERHADAP PERFORMA PERUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH

TUJUAN KEMAKMURAN KELUARGA PADA PERUSAHAAN KELUARGA DI BANDUNG”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat disimpulkan bahwa 95% perusahaan di Indonesia merupakan perusahaan keluarga dan mempunyai 25% GDP bagi negara. Di dalam perusahaan keluarga, aspek manajemen, kepemilikan dan keluarga merupakan hal yang penting dan menjadi kunci bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya. Keterlibatan keluarga di dalam perusahaan juga merupakan ciri dari perusahaan keluarga. Berdasarkan peneliti-peneliti sebelumnya, terdapat hasil yang tidak konsisten antara keterlibatan keluarga terhadap performa perusahaan, yaitu terdapat pengaruh positif, negatif, dan tidak berhubungan. Kepercayaan dan komitmen dalam suatu perusahaan keluarga juga merupakan aspek penting bagi umur panjang dalam perusahaan keluarga, tetapi berdasarkan penelitian yang dilakukan PWC 2014, di Indonesia sendiri mempunyai tujuan dengan persentase paling rendah dalam aspek keluarga pada perusahaan keluarga.

Perumusan masalah dalam penelitian ini disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh positif keterlibatan anggota keluarga terhadap performa perusahaan keluarga di Bandung?
2. Apakah terdapat pengaruh keterlibatan anggota keluarga dalam manajemen terhadap performa perusahaan keluarga yang dimoderasi dengan adanya tujuan kemakmuran keluarga yang lebih kuat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian bertujuan untuk:

1. Menjelaskan dan menganalisa pengaruh antara keterlibatan anggota keluarga terhadap performa perusahaan di Bandung.
2. Menjelaskan dan menganalisa performa perusahaan ketika adanya keterlibatan anggota keluarga dalam perusahaan yang bertujuan mempunyai kemakmuran keluarga.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak, diantaranya bagi perusahaan keluarga, yang diharapkan dapat menjadi pembekalan dalam keterlibatan keluarga dalam perusahaan terhadap performa perusahaan. Selain itu juga bagi pihak-pihak lain, dan rekan-rekan mahasiswa yang diharapkan dapat memberikan gambaran dan wawasan yang lebih luas mengenai keterlibatan anggota keluarga dalam manajemen dan performa perusahaan pada perusahaan keluarga, terutama bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian mengenai masalah yang sejenis. Terakhir adalah bagi peneliti yang berguna untuk menambah wawasan mengenai perusahaan keluarga dan performa perusahaan, baik secara nyata atau pun tidak. Dan penelitian ini merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir sidang sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Kewirausahaan Universitas Pelita Harapan.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini akan dilakukan dengan ruang lingkup dalam meneliti perusahaan keluarga dalam hal performa (*ROI, Sales Growth, Market Share, Product/ Service Quality, Operational Efficiency*, pendapatan), keterlibatan anggota keluarga dalam manajemen perusahaan di perusahaan-perusahaan yang berada di kota Bandung sebagai responden.

1.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini menjelaskan sistematika secara garis besar sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori dan definisi yang dijadikan sebagai landasan teori dalam penyusunan penelitian dan juga penjelasan dari masing-masing variabel menurut para ahli sebagai tolak ukur dalam melakukan penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metodologi penelitian dimulai dari saat penelitian dilakukan, teknik pengambilan sampel, teknik dalam pengumpulan data, teknik pengukuran data, dan analisis data.

BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil studi pendahuluan yang memaparkan hasil pengujian merasakan data menggunakan statistik deskriptif, yang meliputi hasil uji reliabilitas dan hasil uji validitas. Kemudian dilanjutkan juga dengan pembahasan hasil uji penelitian aktual yang meliputi hasil dari merasakan data menggunakan statistik deskriptif dan evaluasi model yang terdiri dari model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*) lalu diakhiri dengan uji hipotesis dan pembahasan dari hasil hipotesis dalam penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab yang terakhir ini, menjelaskan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan juga berisikan saran-saran.